

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu suatu cara pengumpulan dan analisis data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Berdasarkan pengertian itu, maka metode penelitian dapat dipahami sebagai strategi-strategi yang dilakukan seorang peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dilakukannya (Afrizal, 2016: 12).

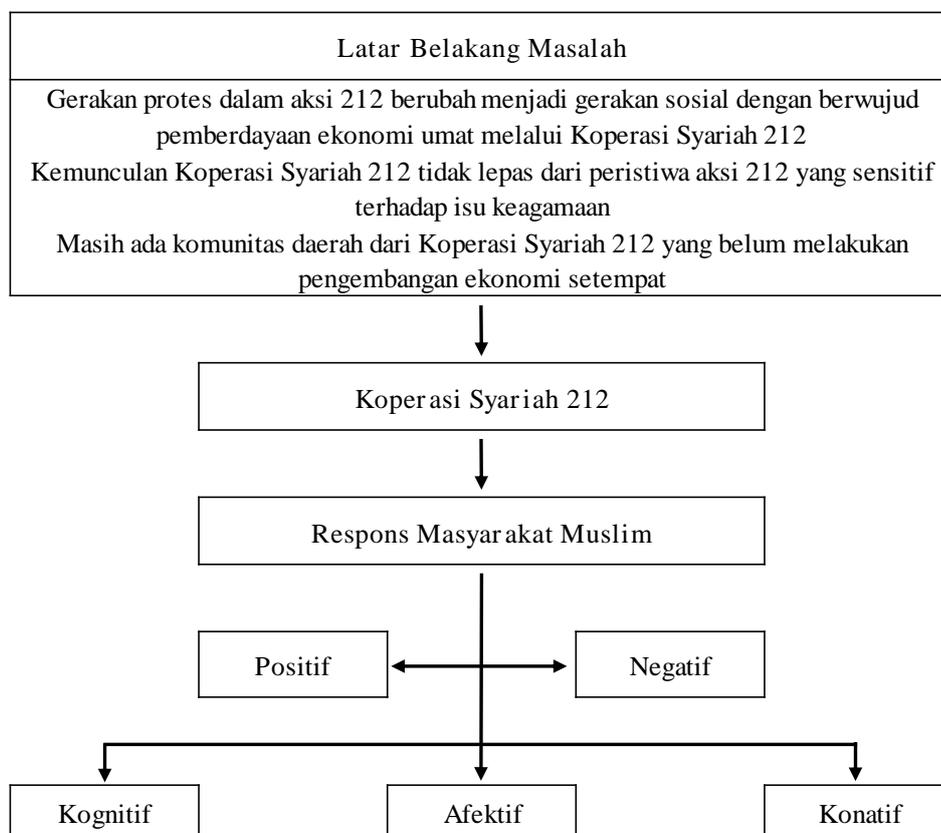
A. Konsep dan Variabel Penelitian

Penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian untuk ilmu-ilmu sosial dengan mengumpulkan dan melakukan analisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan juga dalam hal perilaku manusia dengan fokus peneliti untuk tidak berusaha mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh (tidak menganalisis angka-angka) (Afrizal, 2016: 13). Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar (Martana, 2006: 59).

Untuk memberikan pengertian yang jelas dan tidak menimbulkan keraguan, maka diperlukan penjelasan mengenai definisi operasional dari tiap variabel penelitian.

1. Respons masyarakat muslim adalah bentuk reaksi, tanggapan, jawaban yang dimunculkan oleh masyarakat yang beragama Islam.
2. Koperasi Syariah 212 adalah badan hukum yang dijalankan berdasarkan syariat Islam.

Kerangka Pemikiran:



B. Populasi dan Sampel, atau Lokasi dan Subyek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu Koperasi Syariah 212 yang memiliki komunitas di Jl. Imogiri Timur Km. 8, Botokenceng, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, DIY. Sedangkan subyek penelitian ini adalah masyarakat muslim di Kecamatan

Banguntapan, Kabupaten Bantul, DIY. Total populasi penduduk muslim pada tahun 2017 mencapai 100.667 jiwa dari total keseluruhan yang mencapai 108.150 jiwa dengan penyebaran pada 8 desa/kelurahan (kependudukan.jogjapro.go.id). Dengan populasi yang sedemikian banyak maka perlu untuk menetapkan sampel penelitian atau informan. Dalam hal penetapan informan ini dilakukan secara *purposive*, yaitu menyengaja memilih orang tertentu sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Kriteria umum seorang informan yaitu pihak yang sudah mengetahui keberadaan Koperasi Syariah 212 dan dapat mewakili sebuah komunitas masyarakat muslim setempat.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan memperhatikan dengan akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antaraspek dalam fenomena tersebut (Gunawan, 2016: 143). Pengamatan dilakukan secara langsung pada objek yang menjadi sasaran kajian. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang dilakukan oleh Koperasi Syariah 212 kepada masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan dan tanpa tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang ingin diketahui. Dalam hal ini seorang pewawancara bermaksud untuk memperoleh informasi berupa persepsi, sikap, dan pola

pikir dari yang diwawancarai. Tentunya informasi yang diterima haruslah relevan dengan masalah yang diteliti (Gunawan, 2016: 162). Wawancara dilakukan secara langsung terhadap masyarakat dengan mengacu pada ketentuan atau kriteria yang telah ditetapkan. Wawancara dilakukan secara terus-menerus hingga subyek penelitian tidak mempunyai alternatif jawaban lain atau sampai jenuh (Ismail, 2015: 98). Wawancara dilakukan terhadap masyarakat muslim, tepatnya tokoh masyarakat muslim dengan membandingkan pada aspek gender, usia, dan pekerjaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan sumber data yang akan digunakan sebagai pelengkap dari penelitian. Sumber data yang diperoleh dapat berupa berupa sumber tertulis, film, gambar/foto, atau karya-karya monumental, yang tentunya memiliki keterkaitan atau relevansi untuk mendukung proses penelitian (Gunawan, 2016: 178). Dokumen berasal dari pihak yang terkait dengan penelitian ini, baik itu sumber yang berupa data cetak maupun dalam bentuk file.

D. Keabsahan dan Kredibilitas

Untuk menetapkan keabsahan dan kredibilitas data diperlukan sebuah teknik pemeriksaan data. Dalam melakukan pemeriksaan data didasarkan pada beberapa kriteria tertentu, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*) yang dilakukan dengan penyelidikan dan pembuktian, keteralihan (*transferability*) yang didasarkan pada konteks saat terjadi, kebergantungan (*dependability*)

yang dilakukan dengan pengulangan penggalan data, dan kepastian (*confirmability*) yang didasarkan pada data yang obyektif (Gunawan, 2016: 217).

Adapun alat analisis yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan keabsahan dan kredibilitas data dapat dilakukan melalui triangulasi data. Triangulasi data yaitu suatu pendekatan dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara metode ganda. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi metode dan triangulasi sumber (Gunawan, 2016: 219). Triangulasi metode yaitu suatu usaha dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data ataupun keabsahan temuan dalam penelitian dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Sedangkan triangulasi sumber yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data ataupun keabsahan temuan dalam penelitian dengan menggali informasi tertentu melalui berbagai sumber data.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya mencari dan menata secara sistematis data yang telah dikumpulkan. Bogdan dan Biklen (2007) mengemukakan bahwasanya analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan (Gunawan, 2016: 210). Dalam melakukan analisis data dilakukan dalam dua tahap analisis, yaitu tahap ketika dilapangan dan setelah lapangan. Analisis ketika dilapangan

bersifat induktif, sedangkan analisis setelah lapangan bersifat deskriptif-kualitatif (As'ad, dkk, 2016: 12). Selanjutnya Miles dan Huberman (1992) menjelaskan mengenai tahapan yang dilakukan dalam menganalisis sebuah data kualitatif (Gunawan, 2016: 210). Dia mengatakan bahwasanya ada tiga tahap yang harus ditempuh dalam melakukan analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Tahap reduksi data adalah tahap melakukan kegiatan perangkuman, pemilihan hal-hal pokok, pemfokusan pada hal-hal yang penting, dan pencarian tema dan polanya.

2. Tahap paparan data (*data display*)

Tahap pemaparan data adalah tahap melakukan pengumpulan informasi secara tersusun, dan memberi peluang adanya pengambilan kesimpulan maupun memunculkan tindakan. Pemaparan data ini berupa sebuah uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

3. Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)

Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tahap dalam mengungkapkan jawaban terhadap fokus penelitian berdasarkan pada hasil analisis data. Dalam melakukan simpulan ini dilakukan dengan mendeskripsikan objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.